

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR DAN ILUSTRASI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	3
I.3 Tujuan	3
I.4 Manfaat Penelitian	4
I.5 Hipotesis Penelitian	4
I.6 Waktu Dan Tempat Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
II.1 ISPA (Infeksi saluran pernafasan akut)	5
II.1.1 Definisi ISPA	5
II.1.2 Penyakit Pneumonia	5
II.1.3 Uraian Bakteri MRSA	5
II.2. Taksonomi Tanaman Bandotan (<i>Ageratum conyzoides</i> L)	6
II.2.1 Morfologi Tanaman Bandotan (<i>ageratum conyzoides</i> L).....	6
II.2.2 Kandungan Dan Manfaat Tanaman bandotan (<i>Ageratum Conyzoides</i> L)	7
II.3 Taksonomi Tanaman Sambung Nyawa (<i>Gynura Procumbens</i>).....	7
II.3.1 Morfologi Tanaman Sambung nyawa (<i>Gynurea procumbens</i>).....	7
II.3.2 Kandungan dan Manfaat Tanaman Sambung Nyawa (<i>Ggynurea procumbens</i>).....	8
II.4 Antibakteri.....	8
II.4.1 Definisi Antibakteri	8
II.5 Uji Aktivitas Antibakteri.....	8
II.5.1 Metode Difusi.....	8
II.5.2 Metode Dilusi.....	9
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	10

III.1 Waktu Dan Tempat Penelitian.....	10
III.2 Subjek Penelitian	10
III.3 Metode Pengumpulan Data	10
III.4 Analisis Data	10
BAB IV. PROSEDUR PENELITIAN	11
IV.1 Alat.....	11
IV.2 Bahan	11
IV.3 Spesimen Uji	11
IV.4 Determinasi	11
IV.5 Pembuatan Simplisia.....	11
IV.6 Pembuatan Ekstrak dan Pemekatan Ekstrak	11
IV.7 Penetapan Karakterisasi Simplisia.....	12
IV.7.1 Susut Pengeringan.....	12
IV.7.2. Kadar Air	12
IV.7.3. Penetapan Kadar Abu Total.....	12
IV.7.4. Kadar Sari Larut Air.....	13
IV.7.5. Kadar Sari Larut Etanol.....	13
IV.8 Skrining Fitokimia	14
IV.8.1. Alkaloid	14
IV.8.2. Flavonoid.....	14
IV.8.3. Saponin.....	14
IV.8.4. Tanin.....	14
IV.8.5 Uji Polifenol	15
IV.9 Sterilisasi Alat	15
IV.10 Pembuatan Media	15
IV.11 Peremajaan Bakteri MRSA	15
IV.12 Pembuatan Suspense Bakteri.....	15
IV.13 Pewarnaan Gram.....	15
IV.14 Pembuatan Bahan Uji	16
IV.15 Pembuatan Larutan Pembanding	16
IV.16 Uji Aktivitas Antibakteri.....	16
IV.17 Uji Aktivitas Antibakteri Kombinasi Ekstrak Bandotan Dan Sambung Nyawa	16
IV.18 Analisis Data	17
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	18

V.1. Determinasi Tumbuhan.....	18
V.2. Pembuatan Simplisia.....	18
V.3. Karakterisasi Simplisia	18
V.4. Ekstraksi.....	20
V.5. Skrining Fitokimia	21
V.7. Pewarnaan Gram.....	23
V.8. Pembuatan Suspensi Bakteri	23
V.9. Uji Aktivitas Antibakteri.....	24
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
VI.1. Kesimpulan	31
VI.2. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN	38

DAFTAR GAMBAR DAN ILUSTRASI

Gambar 2.1 Ageratum Conyzoides L	6
Gambar 5.1 Bakteri MRSA (perbesaran 1000X)	23

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Tanaman Bandotan (<i>Ageratum Conyzoides L</i>).....	6
Tabel 2.2 Klasifikasi Tanaman Sambung Nyawa (<i>Gynura Procumbens</i>)	7
Tabel 5.1 Hasil Karakteristik Simpisia	18
Tabel 5.2 Hasil Rendemen Ekstrak	21
Tabel 5.3 Hasil Skrining Fitokimia.....	21
Tabel 5.4 Hasil pengujian KHM Tunggal Sambung Nyawa.....	24
Tabel 5.5 Hasil Pengujian KHM Tunggal Bandotan	25
Tabel 5.6 Hasil Uji Kombinasi Ekstrak	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Bebas Plagiasi	38
Lampiran 2. Surat Persetujuan Untuk Dipublikasi di Media Online	39
Lampiran 3. Surat Hasil determinasi tumbuhan bandotan	38
Lampiran 4. Surat hasil determinasi sambung nyawa	41
Lampiran 5. surat uji pengesahan bakteri.....	42
Lampiran 6. Karasterisasi Simplisia	43
Lampiran 7. Uji Skrining Fitokimia.....	45
Lampiran 8. Perhitungan Konsentrasi.....	47
Lampiran 9. Gambar Hasil Uji Tunggal	49
Lampiran 10. Gambar Hasil Uji Kombinasi	49
Lampiran 11. Gambar hasil Uji Tunggal Vankomisin.....	50
Lampiran 12. Kombinasi Ekstrak Bandotan + Vankomisin	50
Lampiran 13. Hasil uji statistik rata-rata dan srandar deviasi	51
Lampiran 14. Hasil Uji Statistik Uji Normalitas dan Uji Kruskal Wallis.....	51
Lampiran 15. Gambar Sampel Kombinasi	57

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

SINGKATAN	NAMA
BSC	<i>Bio Safety Cabinet</i>
DMSO	Dimetil Sulfoksida
FKI	Fraksi Konsentrasi Inhibisi
HAP	<i>Hospital Acquired Pneumoni</i>
HCAP	<i>Health Care-Associated Pneumoni</i>
ICU	Unit Perawat Intensif
ISPA	Infeksi Saluran Pernapasan Atas
KBM	Konsentrasi Bambat Minimum
KHM	Konsentrasi Hambat Minimum
MHA	<i>Muller hinton agar</i>
MRSA	<i>Methicillin-Resistant Staphylococcus Aureus</i>